

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan yang dihubungkan dengan rumusan masalah, maka dapat disimpulkan bahwa: *Pertama*, kemampuan menulis puisi siswa sebelum menggunakan model pembelajaran teknik teratai masih terbilang cukup dengan skor rata-rata 61,35 yang artinya siswa masih belum menguasai tata cara menulis sebuah karangan puisi sesuai dengan unsur pembangun puisi yang tepat. Pada pelaksanaan *pretest* beberapa siswa masih keliru dalam unsur pembangun dalam puisi yang digunakannya.

Kedua, kemampuan menulis teks puisi setelah menggunakan model pembelajaran teknik teratai mengalami perubahan. Hal tersebut dapat terlihat dari perbedaan skor nilai rata-rata *posttest*. Jumlah nilai rata-rata *posttest* yaitu 78,7 artinya siswa sudah mengalami peningkatan dalam menulis sebuah karangan puisi. Selain itu, peningkatan kemampuan menulis puisi siswa dapat dilihat dari perolehan *gain* sebesar 645. Perbedaan ini dikarenakan karena adanya pengaruh dari penggunaan model teknik teratai.

Ketiga, hasil perhitungan rata-rata pada *pretest* dan *posttest*. Perolehan nilai pada *posttest* lebih besar daripada perolehan nilai pada kegiatan *pretest*. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai rata-rata *posttest* naik menjadi 78,7. Tentunya hal ini menyebabkan peningkatan nilai dari *pretest* ke *posttest*, sehingga model pembelajaran teknik teratai dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi.

Berdasarkan hasil pengujian statistic Uji-t pada data skor tes akhir, maka didapat $T_{hitung} = 15,84 > T_{tabel} 2,042$. Hasil uji hipotesis menyatakan bahwa H_0 ditolak karena $T_{hitung} > T_{tabel}$. Dengan kata lain, rata-rata hasil *posttest* lebih baik

daripada rata-rata hasil *pretest*. Terjadinya perbedaan antara *pretest* dan *posttest* ini salah satunya disebabkan oleh adanya penggunaan Model Pembelajaran Teknik Teratai pada saat *treatment*. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa Model Pembelajaran Teknik Teratai berpengaruh terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII A SMP Negeri 10 Kota Sukabumi.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, peneliti mempunyai saran yakni penggunaan Model Pembelajaran Teknik Teratai dalam pembelajaran puisi dapat dikembangkan oleh guru. Sehingga guru dapat mengaplikasikan model pembelajaran teknik teratai dalam pembelajaran menulis puisi agar siswa dapat lebih aktif mengembangkan pengetahuan dan tidak hanya bergantung pada guru atau orang lain.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan menulis puisi siswa serta untuk mengetahui metode apa yang bisa digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa. Peneliti berharap penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam pengembangan model-model pembelajaran di sekolah dan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi peneliti lainnya.